

## ABSTRACT

**Saifullah The Effects of Students' Self-Direction and Learning Strategy on Studying Outcome of Islamic Subject of 12<sup>th</sup> Grade Students in SMA Negeri 2 Takengon, Regency of Aceh Tengah. Thesis Medan: Study of Program of Educational Technology, Post-Graduate Program, Universitas Negeri Medan (State University of Medan). 2013**

This research is aimed to: (1) Examining the students' studying outcome of Islamic Subject that taught by portfolio learning strategy compared to the students who taught by expository learning strategy, (2) Examining the Islamic Subject studying outcome of students' who have High and Low Level of Self-Direction, (3) Examining the interaction between learning strategy and self-direction on studying outcome of Islamic Subject.

The location of this research was conducted in SMA Negeri 2 Takengon, Regency of Aceh Tengah on odd semester – academic year of 2011/2012. The populations of this research were 207 respondents. The researcher used *cluster random sampling* as a sampling method to filter 121 respondents of all research population. These 121 respondents consisted of 55 students from classes A.1 and A.2 who were taught by portfolio learning strategy, and 66 students from classes S.1 and S.2 who were taught by expository learning strategy. Self-direction test was conducted to categorize the students into low level and high level of self-direction categories. The researcher used *2x2-quasi-experimental design* as the research method. Statistical test that used by the researcher is descriptive statistics in order to present the data, the researcher also used inferential statistics by applying two ways ANOVA with 0.05 level of significance, in which followed by using Scheffe test for completion. In order to guarantee the validity and the reliability of the data before conducting the main statistical tests, the researcher thus conducted normality and homogeneity test.

The result of research shows: (1) Studying outcome of Islamic Subject to the students who taught by portfolio learning strategy is relatively higher compared to the students who taught by expository learning strategy, with  $f$  value = 12.16 >  $f$  table = 3.96 at the  $\alpha = 0.05$  level of significance; (2) studying outcome of Islamic Subject of student with high level of self-direction compared to studying outcome of Islamic Subject of student with low level of self-direction, with  $f$  value = 9.25 >  $f$  table = 3.96 at the  $\alpha = 0.05$  level of significance; (3) there is correlation of learning strategy and self-direction on the studying outcome, with  $f$  value = 9.25 >  $f$  table = 3.96 at the  $\alpha = 0.05$  level of significance. This hypothesis shows us that the portfolio learning strategy is better than the expository learning strategy to improve the studying outcome, and the students with higher level of self-direction have better outcome than the students with lower level of self-direction.

## ABSTRAK

**Saifullah, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XII SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah . Tesis, Medan: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2013.**

Penelitian ini bertujuan :(1) Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran portofolio lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. (2) Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang memiliki Kemandirian Tinggi Dan kemandirian rendah. (3) Untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemandirian terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Populasi berjumlah 207 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* berjumlah 55 orang yang terdiri dari kelas A.1 dan A.2 diajarkan strategi pembelajaran fortopolio dan 66 orang kelas S.1 dan S2 diajarkan strategi pembelajaran ekspositori. Tes kemandirian dilakukan untuk mengelompokkan siswa yang mempunyai kemandirian tinggi dan kemandirian rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah *kuasi eksperimen* dengan desain faktorial 2 x 2. Uji statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang dilanjutkan dengan uji Scheffe. Sebelumnya dilakukan uji analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran portofolio lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori, dengan  $F_{hitung} = 12,16 > F_{tabel} = 3,96$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ; (2) hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang memiliki kemandirian tinggi dari pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang memiliki kemandirian rendah, dengan  $F_{hitung} = 9,25 > F_{tabel} = 3,96$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ; (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemandirian dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan  $F_{hitung} = 9,25 > F_{tabel} = 3,96$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Portofolio lebih tepat daripada strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama siswa, dan siswa yang memiliki tipe kemandirian tinggi akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki kemandirian rendah.